

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi perah merupakan hewan ternak andalan sebagai penghasil susu karena dapat menutupi 95% kebutuhan susu dunia. Susu merupakan minuman kaya nutrisi yang dibutuhkan oleh tubuh sebagai zat pembangun, terutama pada masa pertumbuhan. Kandungan kalsium, protein, fosfor, magnesium, vitamin D dan vitamin A pada susu sapi sangat berperan bagi pertumbuhan, termasuk untuk pembentukan tulang dan gigi (Syarif dan Harianto 2011).

Dalam pemeliharaan sapi perah salah satu faktor yang paling penting dalam mempengaruhi produksi susu adalah pemberian pakan. Pakan merupakan suatu asupan atau makanan yang diberikan kepada ternak untuk memenuhi kebutuhan nutrisi untuk hidup pokok, produksi dan reproduksi. Pakan sapi perah yang diberikan pada ternak biasanya berupa hijauan yang terdiri dari *graminae* dan *leguminosa* kemudian konsentrat yang digunakan sebagai bahan pakan penguat.

Menurut (Laryska dan Nurhajati 2013) Pakan mempunyai pengaruh yang besar terhadap kualitas dan kuantitas susu. Maka dari itu untuk mencapai produksi susu yang baik diperlukan pakan yang kualitas dan kuantitasnya sesuai dengan kebutuhan sapi perah.

Balai Perbibitan dan Pengembangan Inseminasi Buatan Ternak Sapi Perah (BPPIBTSP) Bunikasih Jawa Barat merupakan peternakan yang bergerak di bidang sapi perah. Praktik kerja lapangan bertujuan untuk mengetahui manajemen pemeliharaan dan pemberian pakan pada BPPIBTSP Bunikasih.

1.2 Tujuan

Tujuan dari praktik kerja lapangan (PKL) untuk memperluas wawasan berpikir mahasiswa terhadap masalah yang timbul di dunia kerja khususnya di bidang peternakan sapi perah. Mengaplikasikan dan meningkatkan ilmu serta keterampilan yang didapat selama perkuliahan. Tujuan lain dari PKL adalah untuk mempelajari manajemen pakan sapi perah di BPPIB TSP Bunikasih serta mengetahui mekanisme produksi pakan di BPPIB TSP Bunikasih.

